

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan, secara umum dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dapat meningkatkan kemampuan kerjasama siswa kelas III A sekolah dasar di Kecamatan Sukasari. Secara khusus dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas IIIA dalam pembelajarannya berpusat pada aktivitas siswa. Aktivitas siswa tersebut meliputi kegiatan tanya jawab, mengamati, berdiskusi, mempresentasikan hasil diskusinya serta kegiatan kuis yang nantinya hasil dari nilai kuis per siswa tersebut akan menjadi nilai kelompok. Sedangkan peran guru sebagai fasilitator, aktivitas guru tersebut yaitu meliputi penyedia sumber belajar bagi siswa dan lebih membimbing siswa dalam pembelajaran, terutama pada saat kegiatan belajar dalam kelompok sehingga siswanya yang lebih berperan aktif dalam kegiatan kelompok tersebut.
2. Kemampuan kerjasama siswa mengalami peningkatan pada setiap indikator yang diamati oleh peneliti setelah menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan rata-rata kemampuan kerjasama siswa pada setiap siklusnya. Pada siklus I peningkatan kemampuan kerjasama siswa mencapai presentase sebesar 66% sedangkan pada siklus II kemampuan kerjasama lebih meningkat lagi sebesar 86% dari sebelumnya atau dapat dikategorikan tinggi.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penerapan pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division dalam meningkatkan kemampuan kerjasama siswa sebagaimana telah diuraikan, mengimplikasikan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Pada saat pembagian kelompok, sebaiknya dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung agar siswa lebih kondusif dan tidak memakan waktu yang lama.
2. Pada saat penyampaian materi oleh guru sebaiknya menggunakan media yang lebih bervariasi sehingga siswa lebih fokus pada materi pembelajaran dan tidak cepat jenuh tetapi siswa menjadi lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
3. Pada kegiatan belajar dalam tim, sebaiknya guru lebih membimbing siswanya secara intensif dan menyeluruh pada masing-masing kelompok agar suasana diskusi tetap kondusif dan berjalan dengan baik.
4. Pada awal pembelajaran buatlah peraturan ataupun perjanjian yang harus dipatuhi selama kegiatan belajar berlangsung agar kegiatan pembelajaran lebih kondusif dan lebih optimal.